

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini bertumbuh semakin cepat dari hari ke hari, bulan ke bulan hingga ke tahun kedepannya. Secara tidak langsung perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang bisnis dipaksa untuk terus menggunakan dan meningkatkan teknologi agar terus dapat bersaing pada pasar global. Salah satu langkah terbaik di perusahaan untuk mengikuti perkembangan teknologi adalah dengan melakukan migrasi dari sistem perusahaan yang tadinya konvensional menggunakan sistem operasional manusia dengan mengandalkan kertas ataupun buku, menjadi sistem berbasis teknologi dimana semua data akan disimpan di internet.

PT Khasanah Citradatindo atau yang dikenal dengan Natindo Cargo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang impor barang dari luar negeri. Sejak pertama kali dibentuk, segala sistem transaksi, pelanggan, dan bahkan keuangan semuanya menggunakan sistem konvensional yaitu dicatat pada suatu buku khusus milik perusahaan. Semakin berkembangnya perusahaan Natindo Cargo, sistem operasional dengan metode konvensional tersebut menjadi sangat banyak hingga akhirnya sulit di kontrol. Akibatnya terdapat banyak permasalahan seperti kesalahan penulisan, perbedaan uang masuk keluar, dan juga beberapa data yang tidak terdaftar pada buku catatan tersebut.

Selain itu, Natindo Cargo juga menyadari bahwa dengan menggunakan sistem digital yang modern, perusahaan mereka dapat semakin bersaing dengan perusahaan lainnya dalam hal promosi dan penjualan. Bersaing disini maksudnya adalah Natindo Cargo akan memulai proses pemasarannya di internet menggunakan iklan digital dan mengurangi pemasaran secara konvensional. Iklan digital ini tentunya akan berdampak positif pada Natindo Cargo, karena awalnya Natindo Cargo dalam pemasaran jasanya hampir

sepenuhnya menggunakan metode konvensional yaitu bertemu dengan klien secara *face-to-face* yang tentunya membutuhkan *resource* yang banyak.

Pada tahap perombakan sistem konvensional di Natindo Cargo, akan dimulai dengan proses *rebranding* sistem *website profile* dari Natindo Cargo, yang semula kurang dimanfaatkan keberadaannya. Setelah itu, Natindo Cargo akan melakukan migrasi sistem sepenuhnya dari operasional perusahaan ke sistem digital.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

Maksud dari kerja magang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu pada proyek yang diberikan.
2. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan.
3. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa kerja magang.
4. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa

Kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan untuk merancang dan membangun sistem operasional pada aplikasi Natindo Cargo.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 43 hari dimulai dari tanggal 30 November 2020 sampai 5 Februari 2021 secara *remote* dari rumah. Berikut merupakan prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah dijalankan:

1. Kerja magang dilakukan secara *remote* sehubungan dengan keadaan terkait virus COVID-19, sedangkan *meeting* dapat dilakukan di kantor maupun *remote* tergantung kebutuhan.
2. Hari kerja magang dilakukan dari hari Senin sampai Jumat setiap minggunya. Sedangkan jam kerja disesuaikan dengan prosedur yang

ditetapkan oleh perusahaan, yaitu pukul 09.00 – 17.00 dengan jam istirahat pukul 12.00 – 13.00.

3. Pelaksanaan kerja magang dilakukan di bawah bimbingan Samuel Andrew selaku supervisor dan pembimbing lapangan kerja magang.